

**PENGARUH LATIHAN MENGGUNAKAN PAPAN PANTUL TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING SISWA PADA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 17 GARUT**

Alam Fathur Rahman¹⁾, Asep Angga Permadi²⁾, dan Z. Arifin³⁾

¹Universitas Garut

²Universitas Garut

³Universitas Garut

e-mail: alamganteng414@gmail.com¹, angga15@uniga.ac.id²,
z.arifin.pjkr@uniga.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan *Passing* Siswa dengan menggunakan Papan Pantul pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 17 Garut. Metode yang digunakan *pre-experiment one group pretest-posttest designe*, dengan teknik tes instrument *passing and stoping* 30 detik Dermawan 2016. Teknik sampling menggunakan teknik total sampling 12 orang, teknik pengumpulan data melalui tes awal, pelaksanaan program latihan, pelaksanaan latihan dan tes akhir. Metode pengolahan data menggunakan statistika dengan menggunakan SPSS 24. Hasil pengolahan data uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi secara normal karena nilai p pretest (2,491)>0,05 dan nilai p posttest (4,529)>0,05, hasil pengolahan data uji homogenitas dapat dilihat nilai pretest-posttest sig. p 0,047<0,05 sehingga data bersifat tidak homogen karena nilai p (0,047)<0,05, dan hasil pengolahan data uji hipotesis atau uji-t dapat dilihat bahwa t_{hitung} 1,545 dan t_{tabel} 1,795 (df 11) dengan nilai p signifikansi 0,151. Oleh karena t_{hitung} 1,545 < t_{tabel} 1,795 dan nilai signifikansi 0,151 > 0,05 maka hasil menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ho) yang berbunyi “terdapat pengaruh latihan menggunakan papan pantul terhadap keterampilan passing di ekstrakurikuler futsal SMAN 17 Garut”, ditolak. Artinya latihan passing menggunakan papan pantul tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing di ekstrakurikuler futsal SMAN 17 Garut. Dari data *pretest* memiliki rerata 13,75 selanjutnya pada saat *posttest* rerata mencapai 15,17. Besarnya peningkatan keterampilan passing tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 1,42 dengan kenaikan persentase sebesar 0,103%.

Kata Kunci : Latihan Papan Pantul, Keterampilan Passing

Abstract

This study aims to improve students' passing skills by using a reflective board in the futsal extracurricular at SMA Negeri 17 Garut. The method used was the pre-experiment one group pretest-posttest design, with the 30-second passing and stopping instrument test technique Dermawan 2016. The sampling technique used a total sampling technique of 12 people, data collection techniques through

initial tests, implementation of training programs, implementation of exercises and final tests . The data processing method uses statistics using SPSS 24. The results of normality test data processing can be concluded that the pretest and posttest data are normally distributed because the pretest p value (2.491) > 0.05 and posttest p value (4.529) > 0.05, the processing results homogeneity test data can be seen pretest-posttest sig. p 0.047 < 0.05 so that the data is not homogeneous because the value of p (0.047) < 0.05, and the results of data processing hypothesis testing or t-test can be seen that t_{hitung} 1.545 and t_{table} 1.795 (df 11) with a significance p-value of 0.151. Because t_{hitung} 1.545 < t_{table} 1.795 and a significance value of 0.151 > 0.05, the results show that there is no significant effect. Thus the alternative hypothesis (H_0) which reads "there is an effect of training using a bounce board on passing skills in futsal extracurricular activities at SMAN 17 Garut", is rejected. This means that passing exercises using a reflective board do not have a significant effect on improving passing skills in futsal extracurricular activities at SMAN 17 GARUT. From the pretest data it has an average of 13.75 then during the posttest the average reaches 15.17. The magnitude of the increase in passing skills can be seen from the difference in the average value of 1.42 with a percentage increase of 0.103%.

Keywords: *Bounce Board Exercise, Passing Skills*

I. PENDAHULUAN

Futsal merupakan cabang olahraga yang populer dan sangat digemari pada saat ini oleh banyak kalangan terutama laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa baik pelajar maupun non pelajar, olahraga yang sangat populer dan banyak dinikmati adalah futsal (Hidayat & Prasetio, 2019). Futsal adalah permainan yang bisa dimainkan di lapangan indoor ataupun outdoor, siang ataupun malam hari (Taufik, 2019), Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis (Syafutra, 2022). Hal ini sangat menarik karena orang yang tidak punya waktu di siang hari untuk bermain futsal dapat menyalurkan keinginannya bermain futsal pada malam hari di dalam ruangan yang telah diberi fasilitas lampu sebagai alat penerangnya. Bahkan banyak juga kaum Wanita yang tertarik dengan olahraga ini, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru penjaskes SMAN 3 Palu menyatakan bahwa olahraga ekstrakurikuler futsal merupakan olahraga yang paling dominan diminati dan menjadi olahraga populer bagi siswa maupun siswi (Dollah et al., 2018). Futsal juga ditekuni sebagai sarana pengarahan dan pembentukan para pemain muda yang ingin berkarir dalam sepakbola karena pemainnya dapat menguasai teknik permainan seperti menggiring, menendang, menyundul, mengoper, menahan, dan menyerang (Wibisana, 2020), serta dilakukan untuk menjaga dan melatih kemampuan fisik secara umum dan teknik secara khusus. Pemain futsal harus mempelajari untuk bermain akurat dalam teknik dasar, seperti passing, dribbling dan shooting.

Pengertian futsal adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima, satu penjaga gawang dan empat menjadi pemain (Toha, 2020).

Usaha memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki disebut *passing* (D. Setiawan, 2019). *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan ukuran lapangan yang kecil dan lapangan yang rata dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bolanya meluncur sejajar dengan tumit pemain (Muarif, 2021), sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*, futsal membutuhkan *passing* yang akurat/tepat untuk membantu permainan (Catur Rizal, 2020). *Passing* adalah salah satu teknik yang paling sering digunakan, karena futsal merupakan permainan saling umpan sesama rekan satu tim secara cepat untuk menciptakan sebuah peluang gol (W. A. Setiawan et al., 2021).

Tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran (Lestari, 2016). Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau diwaktu libur sekolah, maka waktu senggang siswa akan terisi oleh kegiatan-kegiatan bermanfaat yang dapat mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga siswa akan tumbuh menjadi seseorang yang lebih aktif dan

mandiri, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan non-pelajaran formal disekolah yang umumnya diluar jam belajar yang sesuai dengan kurikulum (Mahfud et al., 2020). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa (Alfiandini, 2021).

SMAN 17 Garut merupakan salah satu instansi Pendidikan yang mengadakan ekstrakurikuler futsal namun masih minim prestasi. Oleh karena itu peneliti menemukan masalah yaitu “siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 17 Garut hanya ingin berolahraga dengan permainan futsal akan tetapi pada saat bermain futsal siswa kurang dalam hal ketepatan mempassing bola”. Berdasarkan masalah yang diperoleh peneliti bermaksud mengangkat judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Latihan Menggunakan Papan Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal Di SMAN 17 Garut”. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar dapat meningkatkan teknik dasar passing dengan akurasi dan power yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan passing siswa pada ekstrakurikuler futsal agar bisa memaksimalkan permainan futsal.

II. BAHAN DAN METODE/METODOLOGI

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dikemudian dapat digunakan untuk

memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan (Dr, 2008). Peneliti menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan (Sugiyono, 2019).

Dengan menggunakan metode ini penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan mengamati aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga memperoleh data-data perbandingan yang dapat mendukung penyusunan laporan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini dihimpun semua objek yang berjumlah 12 orang atau individu yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Sandjaja & Suwaidi, 2021). Sedangkan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total sampling atau keseluruhan dari semua populasi. Total sampling merupakan teknis penelitian cara kuantitatif dimana setiap data yang digunakan dalam penelitian dihitung sesuai dengan rumus dan ketentuan yang sudah ditetapkan (Nisa et al., 2013).

Instrumen penelitian itu alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah passing and stopping 30 detik (Dermawan, 2016). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melakukan tes praktek yang akan diberikan kepada siswa ekstrakurikuler futsal yaitu

pretest (O_1), treatment (P). dan posttest (O_2).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel I. Data Hasil Penelitian *pretest* dan *Posttest*

No	Respondent	Pretest	Posttest
1	IM	16	23
2	YA	14	14
3	RN	15	16
4	TI	13	10
5	JS	10	12
6	KR	12	13
7	AR	13	17
8	RJ	16	13
9	RK	14	19
10	MR	17	18
11	HF	16	20
12	AJ	9	7
	Rata-Rata	13,75	15,17

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, peneliti melakukan terlebih dahulu uji pra syarat diantaranya uji normalitas dan uji homegenitas. Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 24. Jika nilai $p >$ dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p <$ dari 0,05 maka data tidak normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Group	P	Sig	Description
Pretest	2,491	0,05	Normal
Posttest	4,529	0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa hasil data *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi secara normal karena nilai p pretest (2,491) $>$ 0,05 dan nilai p posttest (4,529) $>$ 0,05.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p >$ 0,05 maka tes dinyatakan homogen, jika $p <$ 0,05 maka tes dikatakan tidak homogen. Dibawah ini adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Group	Df1	Df2	Sig.	Description
Pretest-Posttest	1	38	0,047	Tidak Homogen

Table diatas dapat dilihat *pretest* sig. p 0,047 $<$ 0,05 sehingga data bersifat tidak homogen. Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen karena nilai p (0,047) $<$ 0,05.

Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan latihan passing menggunakan papan pantul terhadap kemampuan passing siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 17 GARUT”. Penelitian dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} >$ t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (sig $<$ 0,05). Berikut adalah hasil uji-t tersebut:

Tabel 4. Uji-t Hasil Pretest dan Posttest

Group	Mean	t-test for Equality of means				
		t_{hit}	t_{tab}	Sig.	df	%
Pretest	13,75	1,545	1,795	0,151	1,4	0,103
Posttest	15,17				2	%

Hasil uji-t dapat dilihat bahwa t_{hitung} 1,545 dan t_{tabel} 1,795 (df11) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,151. Oleh karena t_{hitung} 1,545 $<$ t_{tabel} 1,795 dan nilai signifikansi

0,151 > 0,05, maka hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian (H_0) yang berbunyi “terdapat pengaruh latihan menggunakan papan pantul terhadap keterampilan passing di ekstrakurikuler futsal SMAN 17 GARUT”, ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan passing menggunakan papan pantul terhadap kemampuan passing siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 17 GARUT, adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan *pretest* dengan tujuan supaya kemampuan passing futsal siswa diketahui, (2) Pemberian *treatment* latihan passing menggunakan papan pantul sebanyak 16 kali pertemuan, (3) kemudian yang terakhir adalah diadakannya *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan passing futsal terhadap subjek yang diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian juga terlihat bahwa ada beberapa anak yang kemampuan passing nya meningkat, bahkan ada yang menurun kemampuannya. Hal ini disebabkan jenis penelitian ini merupakan eksperimen semi, artinya penelitian tidak dapat memantau secara penuh kegiatan anak diluar jadwal latihan/*treatment* yang diberikan peneliti. Dimungkinkan bagi anak yang meningkat kemampuannya karena anak tersebut juga tetap latihan diluar jadwal latihan yang diberikan peneliti. Sedangkan bagi anak yang kemampuannya justru menurun dimungkinkan anak tersebut tidak mengikuti latihan secara serius, dan juga ada anak yang sakit pada saat

pengambilan data *posttest* sehingga kemampuannya tidak maksimal.

Dengan model latihan tersebut dapat diartikan jika latihan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akurasi *passing* pemain futsal. Hal ini dapat dilihat dari keefektifan peningkatan akurasi diperoleh bahwa persentase latihan *passing* aktif segitiga (23,34%) mempunyai peningkatan lebih besar daripada latihan *passing* menggunakan papan pantul (0,103%). Hasil tersebut dikarenakan pada latihan aktif segitiga pemain harus belajar lebih keras dalam mengatur kecepatan *passing*, pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu pemain harus melakukan pergerakan atau rotsai. Dengan posisi yang kurang baik ini pemain akan dilatih lebih keras lagi, jika pemain mampu menguasai bola dan melakukan *passing* dengan benar maka akurasi yang diperoleh akan lebih baik dibandingkan dengan latihan menggunakan papan pantul.

Perbedaan sudut pandang antara model latihan *passing* segitiga dan model latihan menggunakan papan pantul setelah dilakukan penelitian ternyata juga menimbulkan perbedaan pengaruh akurasi yang cukup besar antara kedua model latihan tersebut.

Berdasarkan analisis uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan *passing* futsal siswa ekstrakurikuler sebelum dan sesudah melakukan latihan *passing* menggunakan papan pantul, namun tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat pula diinterpretasikan, latihan *passing* menggunakan papan pantul tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 17

GARUT, tetapi terdapat peningkatan ketika sudah diberi perlakuan (*treatment*). Sejalan dengan hal itu, akan tetapi terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Peralta-argomeda et al., 2016) bahwa terdapat pengaruh signifikan ketika metode latihan diterapkan meskipun masih belum memiliki kemampuan *passing* yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* menggunakan papan pantul terhadap kemampuan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 17 GARUT, adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan *pretest* dengan tujuan supaya kemampuan *passing* futsal siswa diketahui, (2) pemberian *treatment* latihan *passing* menggunakan papan pantul sebanyak 16 kali pertemuan, (3) kemudian yang terakhir adalah diadakannya *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan *passing* futsal terhadap subjek yang diberi perlakuan.

Untuk mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh latihan *passing* menggunakan papan pantul terhadap kemampuan *passing* futsal siswa dapat dibuktikan dengan uji-t. Uji-t akan menampilkan besar nilai t-hitung dan signifikansinya. Hasil uji-t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan latihan *passing* menggunakan papan pantul terhadap kemampuan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 17 GARUT, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 1,545 < t_{tabel} 1,795$ dan nilai signifikansi $0,151 > 0,05$. Kemampuan *passing* futsal siswa mengalami peningkatan setelah melakukan *treatment* latihan *passing* menggunakan papan pantul tetapi tidak

terdapat pengaruh yang signifikan dengan ditunjukkan oleh nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 15,17 lebih baik dari pada nilai rata-rata *pretest* sebesar 13,75. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syafutra, 2022) menunjukkan selisih antara rata-rata hasil *passing post test* yaitu 19,00-35,42 dan selisih perbedaan tersebut antara -16,865 sampai 15,992 (95% confidence interval of the difference lower dan upper). Nilai t hitung untuk hasil *passing* futsal adalah 81,317 dengan probabilitas (sig.) 0,000. Nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat Pengaruh latihan *passing* berpasangan kaki bagian dalam terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa latihan *passing* berpasangan kaki bagian dalam dapat peningkatan keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 7 Lubuklinggau.

Berdasarkan hasil penelitian juga terlihat bahwa ada beberapa anak yang kemampuan *passing* nya meningkat, bahkan ada yang menurun kemampuannya. Hal ini disebabkan jenis penelitian ini merupakan eksperimen semi, artinya peneliti tidak dapat memantau secara penuh kegiatan anak diluar jadwal latihan/*treatment* yang diberikan peneliti. Dimungkinkan bagi anak yang meningkat kemampuannya karena anak tersebut juga tetap latihan diluar jadwal latihan *treatment* yang diberikan peneliti. Sedangkan bagi anak yang kemampuannya justru menurun dimungkinkan anak tersebut tidak mengikuti latihan secara serius, dan

juga ada anak yang sakit pada saat pengambilan data *posttest* sehingga kemampuannya tidak maksimal. Begitupun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husyaeri & Saleh, 2022) menunjukkan hasil uji perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa test akhir passing bola (setelah menerapkan metode Drill) lebih baik dibanding test awal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode latihan Drill dapat meningkatkan kemampuan Passing bola futsal pada siswa.

IV. KESIMPULAN

Dari temuan penelitian dan hasil pembahasan diperoleh hasil kesimpulan tidak terdapat pengaruh yang signifikan latihan menggunakan papan pantul terhadap keterampilan passing futsal siswa agar bagus dalam akurasi dan power saat memasing bola kepada teman satu tim. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil penelitian bahwa dengan nilai $t_{hitung} 1,545 < t_{tabel} 1,795$ dan nilai signifikansi $0,151 > 0,05$ dan kenaikan persentase sebesar 0,103%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandini, L. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di Muhammadiyah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Catur Rizal, A. Y. (2020). Pengaruh Latihan Passing Dengan Metode 3 Vs 3 Terhadap Ketepatan Passing Futsal. *Sport Science and Education Journal*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.33365/v1i1.635>
- Dermawan, D. (2016). *Pengembangan Instrumentes Passing Futsal*. Unimed.
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal Di SMAN 3 Palu. *Tadulako Journal Sport ...*, 0383, 22–29. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/11084>
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Hidayat, & Prasetyo, &. (2019). Sistem Informasi Sewa Lapangan Futsal Di Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Teknik Informatika*, 7(1), 1–6. <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jutekin/article/view/400>
- Husyaeri, E., & Saleh, B. M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>
- Muarif, M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Latihan

- Passing dalam Permainan Futsal. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10, 16–23. <https://online-journal.unja.ac.id>
- Nisa, W. D., Notoatmojo, H., & Rohmani, A. (2013). Karakteristik Demam Berdarah Dengue pada Anak di Rumah Sakit Roemani Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2), 93–98. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/1354>
- Peralta-argomeda, J., Huamantincoraujo, A., Luz Yolanda Toro Suarez, Pimentel, H. F., Quispe Phocco, R. F., Roldán-Pérez, G., Estudiantes, V. De, Gustavson, S. S., Cosme, L. A., Trama, F. A., Ayala R., A., Ambrosio, E. S., Vasquez, M., Luz Yolanda Toro Suarez, Cepeda, J. P., Pola, M., Zuleta, C., González, C., Luz Yolanda Toro Suarez, ... Villanueva, I. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Ucv*, 1(02), 0–116. <http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/MiñanoGuevara%2CKarenAnali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDADDEMACROINVERTEBRADOSYACUÁTICOSYSU.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sandjaja, A. E., & Suwaidi, R. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial, Ekonomi, Dan Politik*, 2(3), 17–25. <http://www.jsep.org/index.php/jsep/article/view/42>
- Setiawan, D. (2019). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan dan Dengan Media Dinding Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pada SSB Bina Putra Usia 10-12 Tahun Di Kabupaten Blora Tahun 2019. *Skripsi, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNiversitas Negeri Semarang*, 2016. https://lib.unnes.ac.id/37766/1/6301415007_Optimized.pdf
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Syafutra, W. (2022). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Kaki Bagian Dalam Siswa E-ISSN 2621-0703 P-ISSN 2528-6250. 7(2), 378–385.
- Taufik, M. S. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68–78. <https://doi.org/10.21009/gjik.102.01>

- Toha, M. (2020). Analisis Keterampilan Dribbling Permainan Futsal Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Suka Maju Bengkulu Utara. *Educative Sportive*, 1(01), 6–12. <https://doi.org/10.33258/edusport.v1i01.1062>
- Wibisana, M. I. N. (2020). Analisis Indeks Kelelahan dan Daya Tahan Anaerobic Atlet Futsal SMA Institut Indonesia Semarang. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(2), 140–144. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i2.26956>